

BULETIN PRODUKSI TELUR AYAM RAS

Buletin Terbatas Untuk Bahan Diskusi Internal Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Kementerian Pertanian

Gedung D Lantai 4

Jalan Harsono RM No. 3, Ragunan - Jakarta Selatan 12550

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab :

Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si

Redaktur :

Dr. Ir. Anna Astrid, M.Si

Editor :

Rhendy Kencanaputra W, S.Si., M.Stat.App

Kontributor :

Rofii, S.Pt

Rosikin, S.Pt

Penulis :

Ir. Vera Junita S.

Desain Grafis :

Suyati, S.Kom

Sekretariat :

Yuliawati Rohmah, SP, MSE

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada bulan Januari tahun 2021, produksi telur sebesar 446,68 ribu ton, lebih tinggi 8,97% jika dibandingkan dengan produksi telur bulan Desember 2020. Produksi telur tertinggi bulan Januari 2021 adalah Provinsi Jawa Timur yaitu sebanyak 147,68 ribu ton dengan kebutuhan 36,70 ribu ton sehingga terjadi surplus 110,98 ribu ton dengan rata-rata harga di tingkat produsen sebesar Rp.24.250,-/kg. .

Kebutuhan akan telur tertinggi bulan Januari 2021 adalah Jawa Tengah yaitu sebesar 146,17 ton dengan produksi telur sebesar 47,85 ribu ton sehingga terjadi defisit 98,32 ribu ton dengan rata-rata harga di tingkat produsen sebesar Rp.24.700,-/kg.

Kebutuhan telur di DKI Jakarta sebesar 21,47 ribu ton dengan produksi sebesar 4,01 ribu ton sehingga mengalami defisit 17,46 ribu ton.

Harga telur ayam ras tertinggi di tingkat konsumen bulan Januari terdapat di provinsi Maluku Utara yaitu sebesar Rp.32.000,-/kg dan harga terendah terdapat di provinsi Jambi yaitu Rp.15.750,-/kg

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif >> Hal. 1

- A. Konsep dan Definisi >> Hal. 2
- B. Pendahuluan >> Hal. 2
- C. Perkembangan Potensi dan Realisasi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur >> Hal. 3
- D. Perkembangan Populasi FS Ayam Ras Petelur Produktif Januari 2020 - Januari 2021 >> Hal. 7
- E. Perkembangan Populasi FS Ayam Ras Petelur Muda Januari 2020 - Januari 2021 >> Hal. 8
- F. Persentase Induk Produktif Terhadap Populasi Bulan Januari Tahun 2021 >> Hal. 10
- G. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tahun 2019 - Januari 2021 >> Hal. 11
- H. Produksi Telur Bulan Januari 2020 - Januari 2021 >> Hal. 13
- I. Kebutuhan Telur Ayam Ras Januari 2021 >> Hal. 16
- J. Neraca Telur Ayam Ras Januari 2021 >> Hal. 17





A. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Final Stock (FS)** adalah ayam ras tipe petelur yang dihasilkan dari ayam ras bibit *Parent Stock* (PS).
2. **Day Old Chick (DOC)** adalah anak ayam yang baru keluar dari telur (umur sehari).
3. **Ayam Ras Petelur (Layer)** adalah ayam yang khusus dibudidayakan untuk menghasilkan telur secara komersil.
4. **Pullet** adalah ayam petelur dara menjelang bertelur.
5. **Deplesi** adalah penyusutan jumlah ayam yang disebabkan oleh kematian dan afkir.

B. PENDAHULUAN

Telur merupakan bahan makanan yang berasal dari ternak unggas yang bernilai gizi tinggi. Pertambahan jumlah penduduk dewasa ini membawa peningkatan akan kebutuhan protein hewani. Kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi dari produk peternakan berupa daging, telur dan susu. Produk telur mempunyai harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan produk peternakan yang lain, mudah didapat, dan praktis sehingga telur banyak disukai oleh masyarakat. Kondisi ini menyebabkan permintaan telur mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Telur yang umum dikonsumsi di Indonesia adalah telur ayam ras, telur ayam buras dan telur bebek. Dalam analisis ini, pembahasan difokuskan pada telur ayam ras.

Di Indonesia, pelaku usaha atau perusahaan pembibitan *Grand Parent Stock* (GPS) ayam ras petelur ada 5 perusahaan yaitu PT. ISA Indonesia, PT. Japfa, PT. Charoen Pokphand, CV. Missouri dan PT. Wonoko Jaya Group. Sementara perusahaan PS ayam ras petelur ada 17 perusahaan yakni PT. Charoen Pokphand Jaya Farm, PT. Japfa Comfeed Indonesia, PT. Malindo Feedmill, PT. Super Unggas Jaya, PT. Patriot Intan Abadi, PT. Wonokoyo Jaya Corp, PT. Ayam Manggis, PT. Expravet Nasuba, CV. Missouri, PT. Reza Perkasa, PT. Satwa Borneo Jaya, PT. Sierad Produced, PT. Panca Patriot Prima, PT. News Hope Farm Indonesia, PT. Sabbas Breeding Farm, PT. Sapta Karya Megah dan PT Harapan Agro Jaya Sumut.





C. PERKEMBANGAN POTENSI DAN REALISASI PRODUKSI DOC FS AYAM RAS PETELUR

Potensi produksi DOC FS ayam ras petelur dari masing-masing perusahaan secara kumulatif periode Januari-Desember tahun 2019 mencapai 198,14 juta ekor dengan rata-rata sebesar 16,51 ribu ekor per bulan. Pada tahun 2020, potensi produksi DOC FS ayam ras petelur mengalami penurunan menjadi 162,18 juta ekor atau turun 18,15% dibandingkan dengan tahun 2019. Sementara untuk tahun 2021, potensi produksi DOC FS ayam ras petelur diperkirakan naik sebesar

21,67% yaitu dari 162,18 juta ekor menjadi 197,33 juta ekor dengan rata-rata 16,44 ribu ekor per bulan.

Pada tahun 2021 ini, potensi tertinggi produksi DOC FS ayam ras petelur terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 18,88 juta ekor dan potensi terendah diperkirakan terjadi pada bulan September yaitu sebesar 13,80 juta ekor.

Perkembangan Potensi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur Januari 2019-Januari 2021 disajikan pada Gambar 1 dan Tabel 1.



Gambar 1. Perkembangan Potensi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur Januari 2019- Januari 2021





Tabel 1. Potensi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur Januari 2019 – Januari 2021

Bulan/Tahun	Potensi Produksi DOC - FS Layer (ekor)					
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)	2021	Pertumb. (%)
Januari	17,402,958		15,638,414.49		18,883,385.50	
Februari	14,615,722	-16.02	14,432,451.15	-7.71	17,593,157.95	-6.83
Maret	16,627,258	13.76	15,233,321.20	5.55	18,394,235.35	4.55
April	14,989,787	-9.85	13,662,400.46	-10.31	16,811,583.77	-8.60
Mei	17,267,255	15.19	13,361,027.41	-2.21	16,287,092.41	-3.12
Juni	14,442,243	-16.36	12,855,708.63	-3.78	15,671,108.82	-3.78
Juli	16,308,673	12.92	13,205,630.15	2.72	16,097,663.16	2.72
Agustus	18,555,193	13.78	12,648,672.25	-4.22	15,418,731.47	-4.22
September	17,527,291	-5.54	11,322,004.17	-10.49	13,801,523.08	-10.49
Oktober	16,487,076	-5.93	12,006,739.31	6.05	14,636,215.22	6.05
Nopember	17,408,607	5.59	12,683,063.97	5.63	15,460,654.98	5.63
Desember	16,511,098	-5.16	15,133,942.96	19.32	18,274,236.13	18.20
Total	198,143,161		162,183,376		197,329,588	
Rata-rata	16,511,930		13,515,281		16,444,132	
Rata-rata pertumbuhan (%)		0.22		0.05		0.01

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

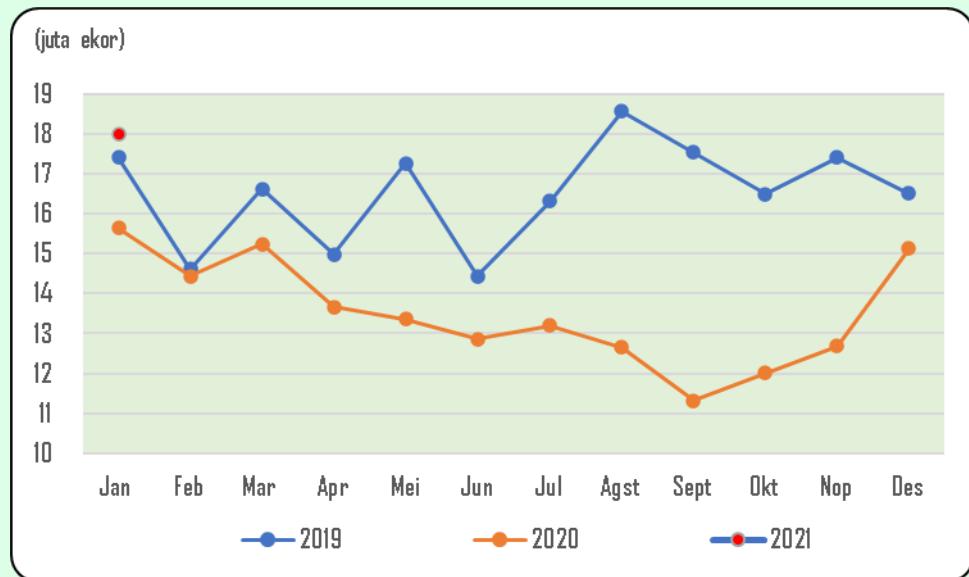
Berdasarkan laporan realisasi dari masing-masing perusahaan, secara kumulatif realisasi produksi DOC FS tahun 2019 mencapai 198,14 juta ekor dengan rata-rata sebesar 16,51 ribu ekor per bulan dan rata-rata pertumbuhan 0,22% per bulan. Pada tahun 2020, realisasi produksi DOC FS ayam ras petelur mengalami penurunan menjadi 162,18 juta ekor atau turun 21,67% jika

dibandingkan dengan tahun 2019. Rata-rata pertumbuhan tahun 2020 sebesar 0,05% per bulan.

Realisasi DOC bulan Januari 2021 sebanyak 17,98 juta ekor dan merupakan realisasi tertinggi selama 3 tahun terakhir.

Perkembangan realisasi produksi DOC FS ayam ras petelur Januari 2019 – Januari 2021 tersaji pada Gambar 2 dan Tabel 2.





Gambar 2. Perkembangan Realisasi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur
 Januari 2019 - Januari 2021

Tabel 2. Realisasi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur Januari 2019 - Januari 2021

Bulan/Tahun	Realisasi Produksi DOC FS Layer (ekor)				
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)	2021
Januari	17,402,958		15,638,414		17,984,177
Februari	14,615,722	-16.02	14,432,451	-7.71	
Maret	16,627,258	13.76	15,233,321	5.55	
April	14,989,787	-9.85	13,662,400	-10.31	
Mei	17,267,255	15.19	13,361,027	-2.21	
Juni	14,442,243	-16.36	12,855,709	-3.78	
Juli	16,308,673	12.92	13,205,630	2.72	
Agustus	18,555,193	13.78	12,648,672	-4.22	
September	17,527,291	-5.54	11,322,004	-10.49	
Oktober	16,487,076	-5.93	12,006,739	6.05	
Nopember	17,408,607	5.59	12,683,064	5.63	
Desember	16,511,098	-5.16	15,133,943	19.32	
Total	198,143,161		162,183,376		17,984,177
Rata-rata	16,511,930		13,515,281		17,984,177
Rata-rata pertumbuhan (%)		0.22			0.05

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH





Jika dibandingkan antara potensi dan realisasi produksi DOC FS ayam ras petelur tahun 2020, maka angka potensi sama dengan realisasinya dimana potensi produksinya sebanyak 162,18 juta ekor dan realisasinya juga sebanyak 162,18 juta ekor.

Pada bulan Januari tahun 2021, capaian realisasi produksi DOC FS ayam ras petelur sebesar 17,98 juta ekor atau 95,24%.

Capaian realisasi terhadap potensi produksi DOC FS ayam ras petelur tahun 2020 – Januari 2021 tersaji pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Realisasi Terhadap Potensi Produksi DOC FS Ayam Ras Petelur Januari 2020 - Januari 2021

Bulan/Tahun	Realisasi Terhadap Potensi Produksi DOC FS Layer (%)					
	2020		%	2021		%
	Potensi	Realisasi		Potensi	Realisasi	
Januari	15,638,414	15,638,414	100	18,883,385	17,984,177	95.24
Februari	14,432,451	14,432,451	100	17,593,158		
Maret	15,233,321	15,233,321	100	18,394,235		
April	13,662,400	13,662,400	100	16,811,584		
Mei	13,361,027	13,361,027	100	16,287,092		
Juni	12,855,709	12,855,709	100	15,671,109		
Juli	13,205,630	13,205,630	100	16,097,663		
Agustus	12,648,672	12,648,672	100	15,418,731		
September	11,322,004	11,322,004	100	13,801,523		
Okttober	12,006,739	12,006,739	100	14,636,215		
Nopember	12,683,064	12,683,064	100	15,460,655		
Desember	15,133,943	15,133,943	100	18,274,236		
Total	162,183,376	162,183,376	100	197,329,588	17,984,177	9.11

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH





D. PERKEMBANGAN POPULASI FS AYAM RAS PETELUR PRODUKTIF JANUARI 2020 – JANUARI 2021

FS ayam ras petelur produktif adalah ayam ras petelur yang mencapai usia produktif. Pada umur 19 minggu, ayam ras petelur mulai siap untuk menghasilkan telur hingga mencapai umur 92 minggu. Setelah umur 92 minggu, produksi telur ayam ras petelur akan berangsur-angsur menurun, hingga ayam tersebut tidak produktif lagi (afkir).

Populasi FS ayam ras petelur produktif (19-92 minggu) tahun 2020 berasal dari

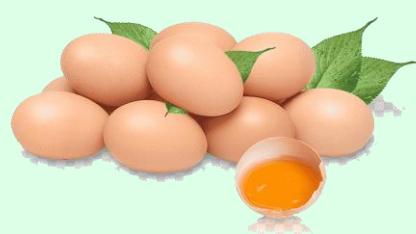
realisasi produksi DOC FS ayam ras petelur bulan Mei 2019 - Agustus 2020 sebanyak 3,37 miliar ekor dengan rata-rata per bulan sebanyak 281,11 juta ekor.

Populasi FS ayam ras petelur produktif (19-92 minggu) bulan Januari 2021 sebesar 268,75 juta ekor. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2020, populasi FS produktif turun 1,09%.

Populasi FS ayam ras petelur produktif Januari 2020 - Januari 2021 tersaji pada Gambar 3 dan Tabel 4.



Gambar 3. Perkembangan Populasi FS Ayam Ras Petelur Produktif Januari 2020-Januari 2021



Tabel 4. Populasi FS Ayam Ras Petelur Produktif Januari 2020 - Januari 2021

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer umur 19-92 minggu (ekor)			Pertumb. 2021 Thd 2020 (%)
	2020	Pertumb. (%)	2021	
Januari	271,724,598		268,752,638	-1.09
Februari	283,464,026	4.32		
Maret	277,492,373	-2.11		
April	298,766,694	7.67		
Mei	300,024,985	0.42		
Juni	282,981,559	-5.68		
Juli	280,884,910	-0.74		
Agustus	279,483,086	-0.50		
September	278,709,891	-0.28		
Oktober	276,134,194	-0.92		
Nopember	273,986,960	-0.78		
Desember	269,647,606	-1.58		
Total	3,373,300,883		268,752,638	-92.03
Rata-rata	281,108,407		268,752,638	
Rata-rata Pertumbuhan		-0.02		

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

E. PERKEMBANGAN POPULASI FS AYAM RAS PETELUR MUDA JANUARI 2020 – JANUARI 2021

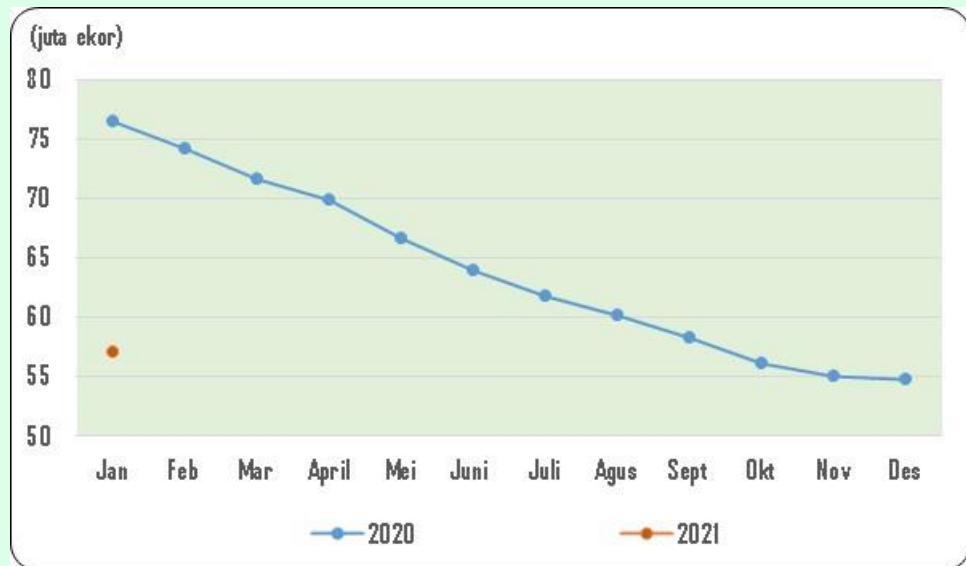
Berdasarkan fase pemeliharaan ayam ras petelur dibagi menjadi 3 fase yaitu fase *starter* (umur 1 hari-6 minggu), fase *grower* awal umur 6-10 minggu dan fase *developer* umur 10-18 minggu dimana pada fase ini perkembangan ditandai dengan pertumbuhan anatomi kerangka ayam dan otot (daging) yang lebih dominan. Pada fase ini kontrol pertumbuhan dan keseragaman perlu dilakukan, karena berkaitan dengan sistem reproduksi dan produksi ayam.

Populasi FS ayam ras petelur muda (fase *starter*, fase *grower* dan fase *developer*) tahun 2020 sebanyak 768,87 juta ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 64,07 ribu ekor. Populasi FS ayam ras petelur muda ini berasal

dari realisasi produksi DOC FS ayam ras petelur bulan Agustus - Desember 2020. Populasi FS ayam ras petelur muda ini cenderung turun tahun 2020, dimana pada bulan Januari sebanyak 76,48 juta ekor, kemudian menjadi 54,74 juta ekor bulan Desember 2020 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar -2,99% per bulan.

Pada bulan Januari tahun 2021, populasi FS ayam ras petelur muda sebanyak 57,09 juta ekor. Jika dibandingkan Januari 2020, terjadi penurunan 25,36%. Perkembangan Populasi FS ayam ras petelur muda Januari 2020 - Januari 2021 tersaji pada Gambar 4 dan Tabel 5.





Gambar 4. Perkembangan Populasi FS Ayam Ras Petelur Muda Januari 2020 - Januari 2021

Tabel 5. Populasi FS Ayam Ras Petelur Muda Januari 2020 - Januari 2021

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer Muda umur 0-18 mgg (ekor)			Pertumb. Thn 2021 thd 2020 (%)
	2020	Pertumb. (%)	2021	
Januari	76,484,313		57,091,117	-25.36
Februari	74,186,677	-3.00		
Maret	71,631,300	-3.44		
April	69,855,274	-2.48		
Mei	66,588,884	-4.68		
Juni	63,900,720	-4.04		
Juli	61,741,529	-3.38		
Agustus	60,129,602	-2.61		
September	58,347,363	-2.96		
Okttober	56,178,280	-3.72		
Nopember	55,087,029	-1.94		
Desember	54,742,699	-0.63		
Total	768,873,669		57,091,117	
Rata-rata	64,072,806		64,920,997	
Rata-rata Pertumbuhan		-2.99		-92.57

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

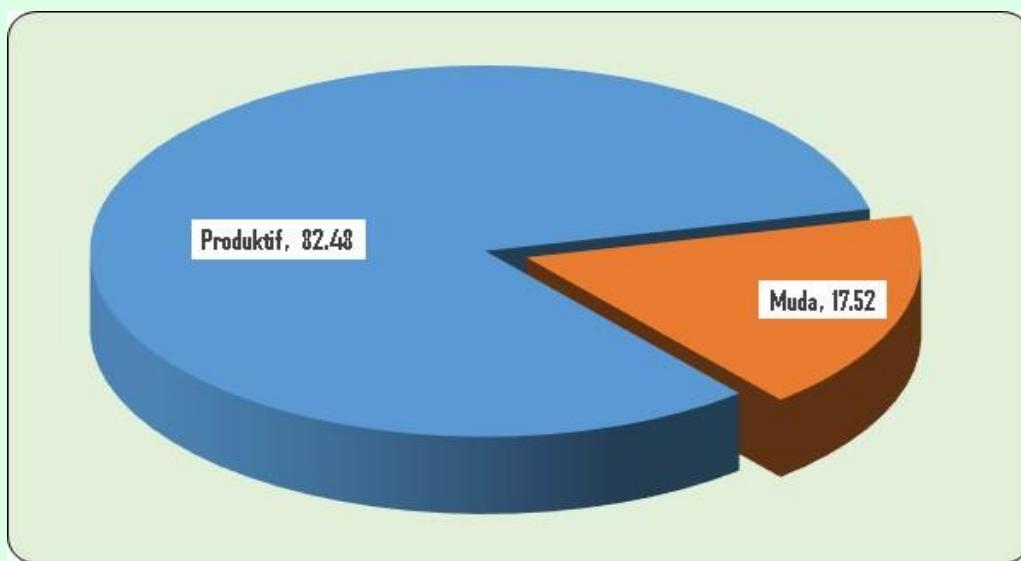


F. PERSENTASE INDUK PRODUKTIF TERHADAP POPULASI JANUARI 2021

Populasi FS ayam ras petelur komersial merupakan populasi FS ayam ras petelur produktif umur 19-92 minggu dan populasi ayam ras petelur muda umur 0-18 minggu.

Pada bulan Januari tahun 2021, persentase induk produktif terhadap populasi sebesar 82,48% dimana populasi FS ayam ras petelur produktif bulan Januari 2021 sebanyak 268,75 juta ekor dan populasi FS ayam ras petelur muda sebanyak 57,09 juta ekor.

Persentase induk FS ayam ras petelur produktif umur 19-92 minggu dan populasi ayam ras petelur muda umur 0-18 minggu tersaji pada Gambar 5.



Gambar 5. Persentase Induk Produktif Terhadap Populasi Januari 2021



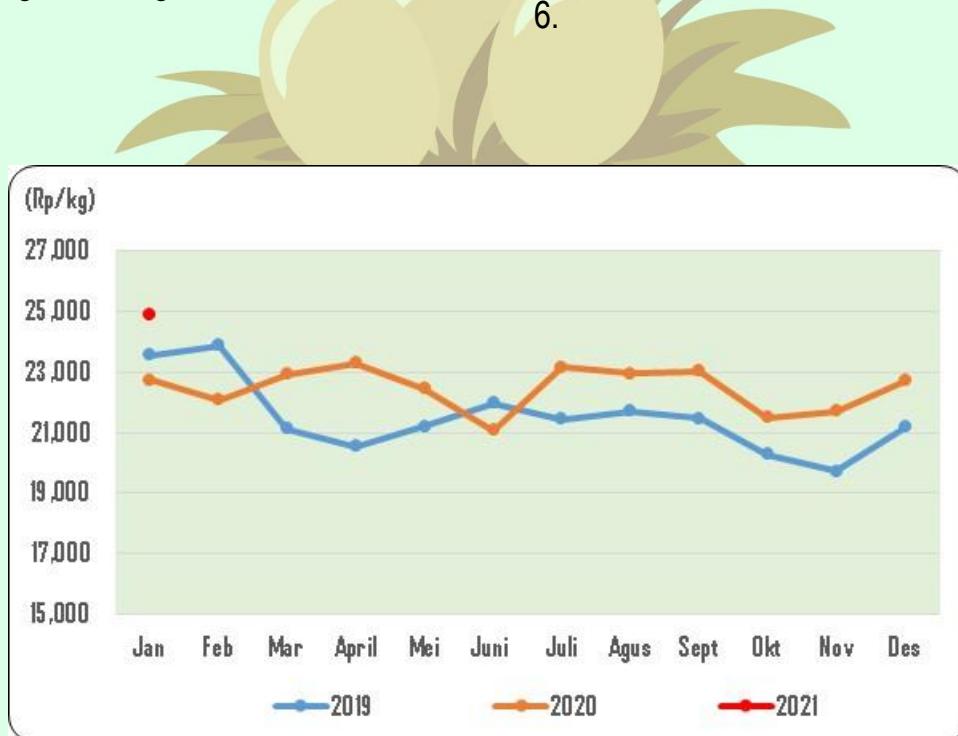
G. PERKEMBANGAN HARGA TELUR AYAM RAS JANUARI 2019–JANUARI 2021

Berdasarkan pemantauan informasi harga dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS), harga rata-rata telur ayam ras tahun 2019 di tingkat konsumen sebesar Rp. 21.502/kg dengan harga tertinggi terjadi pada bulan Februari 2019 yaitu Rp. 23.873/kg dan harga terendah terjadi pada bulan Nopember 2019 yaitu Rp. 19.708/kg. Harga PIHPS ini merupakan info harga yang dikelola Bank Indonesia dalam memantau 10 komoditas pangan strategis.

Pada tahun 2020, rata-rata harga telur ayam ras sebesar Rp. 22.467/kg dengan harga tertinggi terjadi pada bulan April yaitu Rp. 23.295/kg dan harga terendah terjadi pada bulan Juni yaitu Rp. 21.077/kg.

Pada bulan Januari tahun 2021 harga telur ayam ras sebesar Rp. 24.915/kg dan merupakan harga tertinggi selama 3 tahun terakhir

Harga telur ayam ras di tingkat konsumen tersaji pada Gambar 6 dan Tabel 6.



Gambar 6. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen Januari 2019 - Januari 2021

Tabel 6. Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Konsumen Januari 2019 - Januari 2021

Bulan/Tahun	Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg)				
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)	2021
Januari	23,559		22,733		24,915
Februari	23,873	1.33	22,084	-2.85	
Maret	21,127	-11.50	22,914	3.75	
April	20,533	-2.81	23,295	1.67	
Mei	21,197	3.23	22,435	-3.69	
Juni	21,981	3.70	21,077	-6.05	
Juli	21,434	-2.49	23,164	9.90	
Agustus	21,700	1.24	22,941	-0.96	
September	21,476	-1.03	23,021	0.35	
Okttober	20,273	-5.60	21,503	-6.59	
Nopember	19,708	-2.79	21,716	0.99	
Desember	21,168	7.41	22,723	4.64	
Rata-rata	21,502		22,467		24,915
Rata-rata Pertumbuhan		-0.85			0.10

Sumber : PIHPS

Berdasarkan data dari PIHPS, per tanggal 29 Januari 2021, di tingkat konsumen harga rata-rata telur tertinggi bulan Januari di Indonesia terjadi di Maluku utara mencapai Rp. 32.000/kg, Papua sebesar Rp. 31.750/kg dan Sulawesi Utara sebesar Rp. 30.150/kg.

Sementara rata-rata harga telur terendah di Indonesia di tingkat konsumen pada bulan Januari terjadi di Sulawesi Barat

sebesar Rp. 21.250/kg, Kepulauan Bangka Belitung sebesar Rp. 21.000/kg dan Jambi Rp. 15.750/kg.

Harga telur ayam ras di tingkat konsumen tersaji pada Tabel 7.



Tabel 7. Harga Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen di Beberapa Provinsi Bulan Januari 2021

No.	Provinsi	Januari
Provinsi Tertinggi		
1	Maluku Utara	32,000
2	Papua	31,750
3	Sulawesi Utara	30,150
Provinsi Terendah		
1	Sulawesi Barat	21,250
2	Kep. Bangka Belitung	21,000
3	Jambi	15,750

Sumber : PIHPS

H. PRODUKSI TELUR AYAM RAS JANUARI 2020 – JANUARI 2021

Ayam petelur mulai berproduksi pada umumnya sekitar 155-165 hari atau sekitar 4-5 bulanan. Jika ayam bertelur lebih cepat dari standar, maka telur yang dihasilkan kecil dan masa bertelurnya pun pendek sehingga persentase produksinya juga rendah. Hal ini disebabkan alat reproduksi ayam-ayam tersebut belum benar-benar masak, namun sudah dipaksa untuk berproduksi telur. Alat reproduksi ayam sendiri sebenarnya tidak akan berkembang sempurna setelah masa bertelur.

Dari 1000 ekor ayam produktif ayam ras petelur akan menghasilkan 814 butir telur

per hari. Pada tahun 2020, produksi telur ayam layer sebanyak 5,04 juta ton dengan rata-rata 420,37 ribu ton perbulan. Produksi tertinggi terjadi pada bulan Mei sebanyak 456,07 ribu ton dan terendah terjadi pada bulan Nopember yaitu sebanyak 403,06 ribu ton.

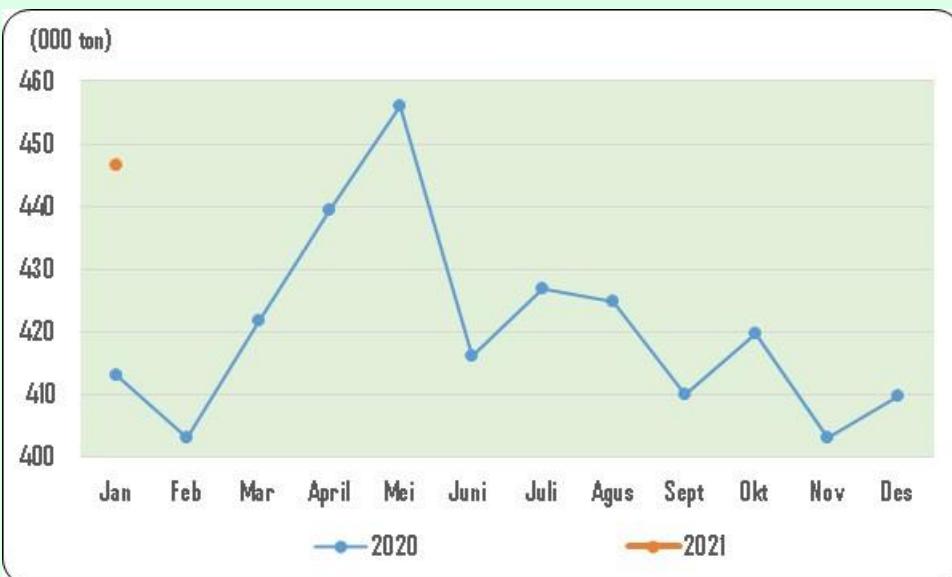
Pada bulan Januari tahun 2021, produksi telur ayam ras sebanyak 446,68 ribu ton lebih tinggi 8,14% dibandingkan bulan Januari tahun 2020. Produksi telur ayam ras secara rinci tersaji pada Gambar 7 dan Tabel 8.



BULETIN PRODUKSI

TELUR AYAM RAS

BULAN FEBRUARI 2021



Gambar 7. Perkembangan Produksi Telur Ayam Ayam Ras Januari 2020 - Januari 2021

Tabel 8. Produksi Telur Ayam Ras Januari 2020 - Januari 2021

Bulan/Tahun	Produksi Telur Ayam Ras (Ton)		
	2020	Pertumb. (%)	2021
Januari	413,054		446,680
Februari	403,100	-2.41	
Maret	421,822	4.64	
April	439,511	4.19	
Mei	456,074	3.77	
Juni	416,290	-8.72	
Juli	426,979	2.57	
Agustus	424,848	-0.50	
September	410,006	-3.49	
Okttober	419,757	2.38	
Nopember	403,058	-3.98	
Desember	409,897	1.70	
Total	5,044,395		446,680
Rata-rata	420,366	0.01	

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH



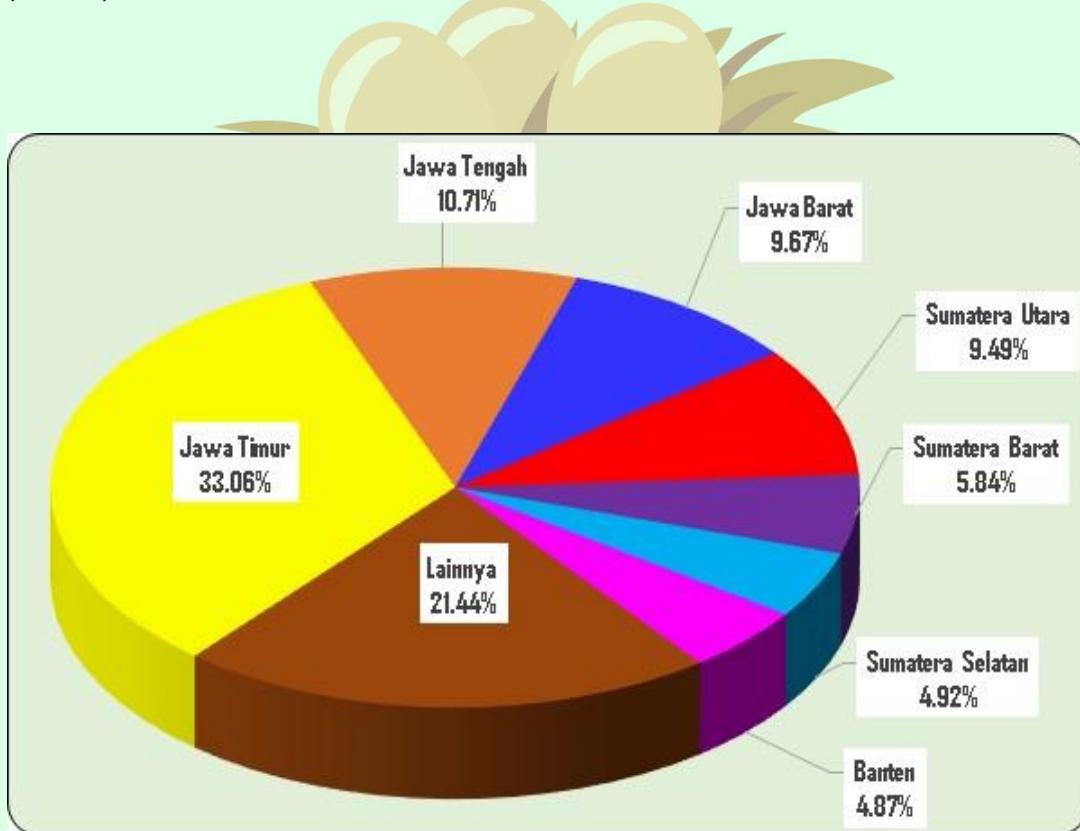


Jika dilihat per provinsi, ada 7 provinsi yang memberikan kontribusi sebesar 78,56% terhadap produksi telur ayam ras Indonesia. Produksi telur tertinggi bulan Januari terjadi di Jawa Timur yaitu 147,68 ribu ton atau memberikan kontribusi sebesar 33,06% terhadap Indonesia. Provinsi berikutnya adalah Jawa Tengah sebesar 47,85 ton (10,71%), Jawa Barat 43,20 ribu ton (9,67%), Sumatera Utara 42,41 ribu ton (9,49%). Sementara Sumatera Barat,

Sumatera Selatan dan Banten tercatat produksi telurnya sebesar 26,07 ribu ton (5,84%), 21,96 ribu ton (4,92%) dan 21,74 ribu ton (4,87%).

Produksi telur di provinsi lainnya sebesar 95,77 ribu ton atau berkontribusi sebesar 21,44% terhadap Indonesia.

Produksi telur ayam ras per provinsi bulan Januari 2021 tersaji pada Gambar 8 dan Tabel 9.



Gambar 8. Provinsi Sentra Produksi Telur Ayam Ras Bulan Januari 2021

Tabel 9. Produksi Telur Ayam Ras Bulan Januari 2021

No	Provinsi	Produksi (ton)	Share (%)	Share Kumulatif (%)
1	Jawa Timur	147,677	33.06	33.06
2	Jawa Tengah	47,849	10.71	43.77
3	Jawa Barat	43,201	9.67	53.44
4	Sumatera Utara	42,410	9.49	62.94
5	Sumatera Barat	26,073	5.84	68.78
6	Sumatera Selatan	21,959	4.92	73.69
7	Banten	21,738	4.87	78.56
8	Lainnya	95,773	21.44	100.00
Indonesia		446,680	100.00	

I. KEBUTUHAN TELUR AYAM RAS BULAN JANUARI 2021

Kebutuhan telur yang paling tinggi pada bulan Januari tahun 2021 adalah Jawa Timur yaitu sebesar 146,17 ton atau 34,58% dari kebutuhan telur Indonesia. Provinsi tertinggi berikutnya adalah Jawa Barat yaitu 57,40 ribu ton atau 13,58%, Jawa Timur sebesar 36,70 ribu ton (8,68%) dan DKI Jakarta sebesar 21,47 ribu ton (5,08%).

Sementara kebutuhan telur terendah terdapat di provinsi Papua Barat yaitu 162 ton atau 0,04%

dari kebutuhan telur Indonesia. Provinsi terendah berikutnya adalah Maluku Utara, Sulawesi Barat dan Gorontalo dengan kebutuhan telur sebesar 620 ton, 705 ton dan 910 ton.

Kebutuhan telur ayam ras tertinggi dan terendah bulan Januari 2021 tersaji pada Tabel 10.



Tabel 10. Kebutuhan Telur Ayam Ras Bulan Januari 2021

No.	Kebutuhan (ton)		Share (%)
	Provinsi Tertinggi		
1	Jawa Tengah	146,173	34.58
2	Jawa Barat	57,397	13.58
3	Jawa Timur	36,700	8.68
4	DKI Jakarta	21,468	5.08
Provinsi Terendah			
1	Papua Barat	162	0.04
2	Maluku Utara	620	0.15
3	Sulawesi Barat	705	0.17
4	Gorontalo	910	0.22
Indonesia		422,668	

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

J. NERACA TELUR AYAM RAS BULAN JANUARI 2021

Ketersediaan telur yang dibutuhkan masyarakat harus diikuti oleh produksi telur. Menurut data dari Direktorat Bitpro Ditjen PKH, produksi telur ayam ras bulan Januari 2021 sebanyak 446,68 ribu ton. Sementara kebutuhan akan telur ayam ras sebanyak 422,67 ribu ton di bulan Januari 2021. Dari produksi dan kebutuhan telur maka surplus sebesar 24,01 ribu ton di bulan Januari 2021.

Berdasarkan hasil kajian tim analisis *supply demand* Ditjen PKH dan lintas sektor maka kebutuhan telur ayam ras tahun 2021 diperkirakan sebesar 5,07 juta ton dengan konsumsi sebesar 18,16 kg/kap/th.

Sejauh ini belum tersedia informasi yang akurat dan menyeluruh tentang besaran konsumsi/penggunaan bahan pokok di Indonesia. Dalam Survei Bahan Pokok BPS (Bapok, 2017), pengumpulan data di usaha/perusahaan, industri besar, kecil, jasa akomodasi, dan penyediaan makanan/minuman dilakukan dengan pendekatan hotel, rumah makan, catering dan penyediaan makanan minuman lainnya.

Produksi dan kebutuhan telur bulan Januari tahun 2021 tersaji pada Tabel 11.



BULETIN PRODUKSI

TELUR AYAM RAS

BULAN FEBRUARI 2021

Tabel 11. Neraca Telur Ayam Ras di Indonesia Bulan Januari 2021

No.	Provinsi	Produksi (ton)	Kebutuhan (ton)	Neraca (ton)	Surplus/Defisit (ton)
1	[35] Jawa Timur	147,677	36,700	110,976	Surplus
2	[12] Sumatera Utara	42,410	18,189	24,221	Surplus
3	[13] Sumatera Barat	26,073	11,936	14,137	Surplus
4	[16] Sumatera Selatan	21,959	8,404	13,555	Surplus
5	[51] Bali	16,634	4,689	11,945	Surplus
6	[61] Kalimantan Barat	10,320	4,684	5,636	Surplus
7	[18] Lampung	12,290	7,333	4,957	Surplus
8	[36] Banten	21,738	18,543	3,195	Surplus
9	[63] Kalimantan Selatan	7,974	5,085	2,890	Surplus
10	[91] Papua Barat	699	162	537	Surplus
11	[71] Sulawesi Utara	2,390	2,219	171	Surplus
12	[73] Sulawesi Selatan	17,546	17,561	(16)	Defisit
13	[94] Papua	1,124	1,681	(557)	Defisit
14	[75] Gorontalo	322	910	(588)	Defisit
15	[82] Maluku Utara	11	620	(610)	Defisit
16	[15] Jambi	2,564	3,192	(628)	Defisit
17	[76] Sulawesi Barat	-	705	(705)	Defisit
18	[53] Nusa Tenggara Timur	684	1,453	(769)	Defisit
19	[17] Bengkulu	880	1,706	(827)	Defisit
20	[19] Kepulauan Bangka Belitung	915	1,847	(932)	Defisit
21	[81] Maluku	54	1,004	(950)	Defisit
22	[65] Kalimantan Utara	44	1,557	(1,513)	Defisit
23	[72] Sulawesi Tengah	1,367	2,912	(1,546)	Defisit
24	[52] Nusa Tenggara Barat	3,081	4,699	(1,618)	Defisit
25	[74] Sulawesi Tenggara	247	2,157	(1,911)	Defisit
26	[64] Kalimantan Timur	2,566	4,518	(1,952)	Defisit
27	[21] Kepulauan Riau	1,447	3,654	(2,207)	Defisit
28	[34] DI Yogyakarta	6,109	10,460	(4,352)	Defisit
29	[11] Aceh	861	5,905	(5,044)	Defisit
30	[14] Riau	1,065	6,792	(5,727)	Defisit
31	[62] Kalimantan Tengah	572	6,352	(5,779)	Defisit
32	[32] Jawa Barat	43,201	57,397	(14,197)	Defisit
33	[31] DKI Jakarta	4,006	21,468	(17,462)	Defisit
34	[33] Jawa Tengah	47,849	146,173	(98,324)	Defisit
Indonesia		446,680	422,668	24,012	Surplus

Sumber : Produksi Bitpro, Ditjen PKH

Kebutuhan : BKP





Ada 11 provinsi yang mengalami surplus telur ayam ras pada bulan Januari 2021. Provinsi tertinggi adalah Jawa Timur dengan surplus sebanyak 110,98 ribu ton. Provinsi tertinggi berikutnya adalah Sumatera Utara surplus 24,22 ribu ton.

Sementara defisit telur ayam ras tertinggi adalah Jawa Tengah yaitu sebesar 98,32 ribu ton, kemudian DKI Jakarta dengan defisit 17,46 ribu ton.

Surplus defisit per provinsi bulan Januari 2021 tersaji pada Tabel 11.

Tabel 12. Populasi FS Produktif, Produksi, Kebutuhan, Neraca dan Harga Telur Ayam Ras di tingkat konsumen Tahun 2020 Bulan Januari 2021

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer (19-92 mgg) (ekor)	Produksi Telur (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Surplus/defisit (Ton)	Rata-Rata Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg)
Jan-Des 2020	3,103,653,277	4,634,498	4,490,913	143,585	22,467
Januari 2021	268,752,638	446,680	422,668	24,012	24,915

Sumber : Produksi : Bitpro, Ditjen PKH

Kebutuhan : BKP

Harga : PIHPS

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa populasi FS ayam ras petelur produktif tahun 2020 sebanyak 3,10 miliar ekor akan menghasilkan telur sebanyak 4,63 juta ton dengan kebutuhan 4,49 juta ton. Sehingga pada tahun 2020 terjadi surplus telur sebanyak 143,59 juta ton dengan rata-rata harga di tingkat konsumen Rp. 22.467 /kg.

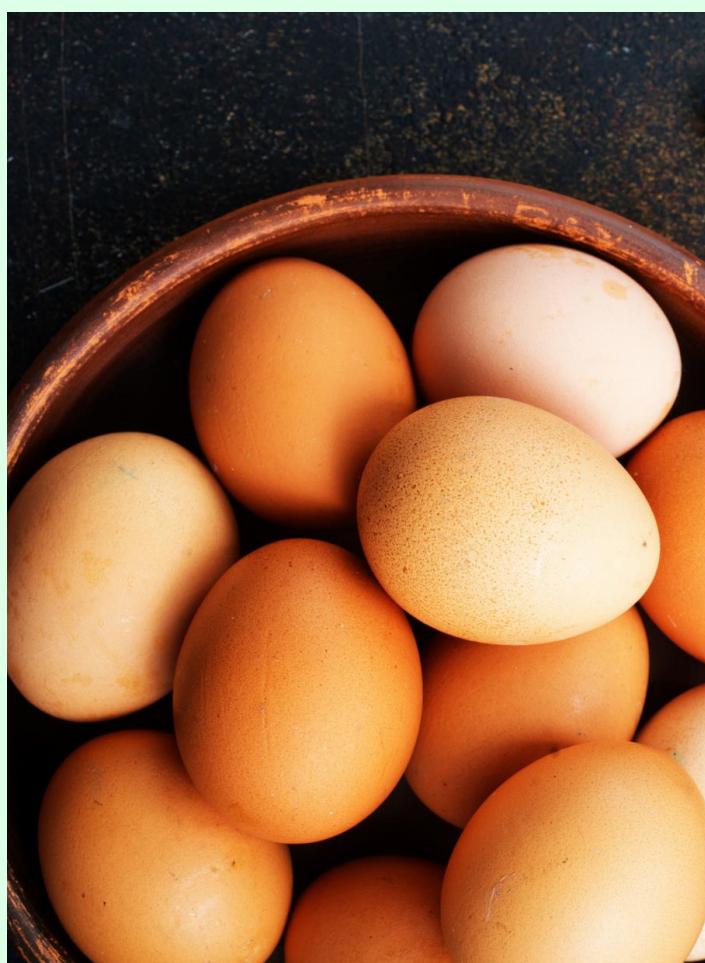
Populasi FS ayam ras petelur bulan Januari tahun 2021 sebanyak 268,75 juta ekor akan menghasilkan telur sebanyak 446,68 ribu ton dengan kebutuhan 422,67 ribu ton. Sehingga pada bulan Januari tahun 2021 terjadi surplus telur sebanyak 24,01 ribu ton dengan rata-rata harga di tingkat konsumen Rp. 24.915/kg.



BULETIN PRODUKSI

TELUR AYAM RAS

BULAN FEBRUARI 2021



BULETIN TERBATAS UNTUK
BAHAN DISKUSI INTERNAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

BULAN FEBRUARI 2021

BULETIN PRODUKSI

TELUR AYAM RAS



Pusat Data dan Sistem Informasi
Kementerian Pertanian

Jalan Harsono RM No. 3
Ragunan - Jakarta Selatan 12550
<https://www.pertanian.go.id/>

